



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB TERHADAP HASIL IPK MAHASWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN BANTEN

THE INFLUENCE OF ARABIC LANGUAGE LEARNING MOTIVATION ON GPA RESULTS OF ARABIC LANGUAGE EDUCATION STUDENTS UIN BANTEN

¹Pia Fatmawati, ²Munisatul Fahmiyah, ³Aqila Putri Novita,

⁴Wahyu Hidayat, ⁵Dina Indriyana,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*Email: piafatmawati627@gmail.com¹, munisatul Fahmiyah@gmail.com², aqilaputrinvaa@gmail.com³,
wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id⁴, dina.indriyana@uinbanten.ac.id⁵*

Article history :

Received : 16-12-2024

Revised : 17-12-2024

Accepted: 19-12-2024

Published: 22-12-2024

Abstract

This study used quantitative method by involving 30 Arabic Language Education students of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten as research subjects. The quantitative approach was chosen to identify the relationship between motivation to learn Arabic and students' Grade Point Average (GPA). Data was collected through an online questionnaire consisting of a number of structured questions, designed to measure students' level of learning motivation. The questionnaire used a Likert scale with four answer categories: strongly agree (ST), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS). The results of this study indicate that motivation to learn Arabic has an influence on the results of the Grade Point Average (GPA). This research is expected to provide a clearer picture of the extent to which learning motivation contributes to the academic achievement of students, especially in the Arabic Language Education study program.

Keywords: Motivation, Grade Point Average, Arabic language learning.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 30 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai subjek penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar bahasa Arab dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang terdiri dari sejumlah pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban: sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa arab memiliki pengaruh terhadap hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana motivasi belajar berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa, khususnya dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Kata Kunci: Motivasi, Indeks Prestasi Kumulatif, Pembelajaran bahasa arab.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, sikap dan kepribadian secara bertanggung jawab, sehingga manusia memiliki kemampuan mengelola, bertahan hidup serta dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing menjadi hal penting yang bisa menunjang suatu keberhasilan. Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan umat manusia yang membedakan suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Bahasa juga merupakan unsur bunyi yang menjadi alat komunikasi manusia satu dengan manusia yang lain dalam menyampaikan ide-idenya. Oleh karena itu, bahasa merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi untuk menciptakan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Arief M Sardiman, 2019).

Bahasa arab sebagai salah satu bahasa resmi dunia internasional memiliki keistimewaan di antara bahasa lain di dunia karena bahasa Arab merupakan bahasa agama, yakni bahasa yang digunakan oleh Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam. Dalam rangka menjadikan perguruan tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai pusat pengembangan mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral maka perlu adanya reformulasi ilmu pengetahuan integratif. Dalam mewujudkan hal ini, PTKI memiliki riwayat berbeda dengan perguruan tinggi umum, dimana perguruan tinggi Islam didirikan untuk memenuhi kebutuhan akademik, agama, ideologi, dan politik (Azyumardi Azra, 2005).

Bahasa arab memiliki peran penting sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, terutama dalam konteks keagamaan, pendidikan, dan kebudayaan Islam. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), kemampuan berbahasa arab menjadi aspek esensial yang harus dikuasai guna mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun, pencapaian tersebut tidak terlepas dari faktor internal seperti motivasi belajar (John W Santrock, 2011).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Menurut Deci dan Ryan (2013), motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dorongan internal, seperti rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan pribadi, serta motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor luar, seperti dukungan keluarga, lingkungan, dan fasilitas pendidikan. Kedua jenis motivasi ini diyakini memiliki hubungan yang signifikan terhadap pencapaian akademik, yang dalam penelitian ini diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab, seperti keterbatasan waktu belajar, lingkungan yang kurang mendukung, dan kesenjangan motivasi. Berdasarkan observasi awal, terdapat variasi signifikan dalam hasil IPK mahasiswa, yang diduga berkaitan dengan tingkat motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana motivasi belajar Bahasa Arab memengaruhi hasil IPK mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengedepankan metode survei korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara motivasi belajar Bahasa Arab sebagai variabel independen dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sebagai variabel dependen. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Banten dalam tahun akademik tertentu. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap mahasiswa untuk terpilih sebagai responden.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Variabel bebas (X) adalah motivasi belajar bahasa arab, yang meliputi aspek intrinsik, seperti minat, tujuan, dan kepuasan, serta aspek ekstrinsik, seperti dorongan dari keluarga, lingkungan, dan fasilitas pendukung. Variabel terikat (Y) adalah hasil IPK mahasiswa, yang diperoleh dari dokumen akademik dan dinyatakan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama. Kuesioner digunakan untuk menjangkau informasi tentang motivasi belajar, sedangkan dokumentasi akademik digunakan untuk memperoleh data IPK mahasiswa. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik (Ananda, 2022).

Analisis data melibatkan beberapa langkah. Uji korelasi Pearson Product-Moment digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dan hasil IPK mahasiswa. Uji regresi juga dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil IPK. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Secara leksikal motivasi (motivation) berasal dari kata ‘movere’ yang berarti ‘to move’ (bergerak). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, berusaha dan terlibat dalam suatu kegiatan. Motivasi mengacu pada “alasan terjadinya sesuatu”. Motivasi juga digambarkan sebagai kekuatan pendorong yang memberikan energi dalam mencapai sesuatu. Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk siswa dalam mempelajari bahasa arab, menurut pakar motivasi dalam belajar sangatlah penting, karena motivasi akan sangat berpengaruh ke dalam hasil belajar (Nur Fuadi Rahman, 2018). Hal ini didasarkan kepada beberapa penelitian yang mengkaitkan motivasi dan hasil belajar bahasa arab karena rendahnya motivasi merupakan salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa arab.

Motivasi memiliki kontribusi besar dalam memunculkan minat pembelajar. Sama halnya dalam pembelajaran bahasa, motivasi memiliki peranan yang penting. Penelitian tentang motivasi pembelajaran bahasa asing tertuju pada apa yang menjadikan seseorang ingin mempelajari bahasa asing dan apa yang menjaganya agar senantiasa termotivasi untuk belajar bahasa asing tersebut. Peranan motivasi dalam mempelajari suatu bahasa asing merupakan masalah yang sangat kompleks, karena pada dasarnya bahasa selalu terkorelasi dengan konteks sosial dan budaya (Douglas Brown, 2014).



Di dalam motivasi belajar terdapat jenis-jenis motivasi seperti motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri pribadi) dan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar diri pribadi). Motivasi intrinsik adalah hal dan keteladanan yang berasal dari dalam diri pribadi siswa yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar (Aeni Khairunnisa, dkk., 2019). Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan tertentu, bukan sekedar atribut dan seremonial. Motivasi intrinsik yang dimaksud seperti mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran, belajar secara mandiri, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar, perhatian terhadap pelajaran, senang berdiskusi mengenai pelajaran, serta memiliki keinginan untuk berprestasi.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah sebagai berikut: 1) adanya kebutuhan; 2) adanya pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri; dan, 3) adanya cita-cita atau inspirasi. Menurut Sabri (2001) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi yang tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Muhaemin B, 2013). Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar. Dalam aktifitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama dalam belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar secara terus menerus (Lynley, dkk., 2023).

Sementara itu, motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Siswa tersebut rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan orang tuanya, pujian dari gurunya dan lain sebagainya. Peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh kongkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain (Robert Slavin, 2012).

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam buku yang lain Oemar Hamalik menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses, suatu usaha, kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan yang bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami dan hasilnya bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan” (Oemar Hamalik, 2003). Lebih lanjut Sardiman mengatakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

3. Pengertian Mengajar

Menurut pandangan William H. Burton, dkk: “mengajar adalah upaya dalam memberikan perangsang, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar” (L. J. Burton, W. H., & Brueckner, 1955). Terkait dengan mengajar Sardiman



juga mengemukakan dalam bukunya “mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”. Sama halnya dengan belajar, mengajarpun menurut Nana Sudjana pada hakikatnya “mengajar adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar” (Sudjana, 2005). Motivasi dalam pembelajaran bahasa arab dalam pembelajaran bahasa mempunyai berbagai macam upaya diantaranya adalah pemakaian strategi pembelajaran bahasa seperti dalam penelitian “korelasi strategi dengan motivasi dalam pembelajaran bahasa arab” (Dörnyei, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Korelasi positif dan hubungan linear yang terdapat antara motivasi belajar dengan pembelajaran bahasa arab.

Table 1. Table 1. Pengaruh Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil IPK

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.495	.48415
a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR				

Dari hasil tersebut maka diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa arab dengan nilai koefisien sebesar 0.716, artinya motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap pembelajaran bahasa arab. Begitupun dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0.005$ yang dapat di maknasi tingkat signifikasi antara keduanya yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Adapun nilai koefisien deteremensi yaitu sebesar $0.716^2 = 0.513$ artinya notifikasi belajar berpengaruh sebesar 51.3% terhadap pembelajaran bahasa arab.

Tabel ini mengilustrasikan distribusi responden berdasarkan tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Nilai tertinggi sebanyak 30,0% responden, nilai sedang sebanyak 53,4% responden, dan nilai rendah sebanyak 16,7 responden Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memiliki prestasi akademik yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh motivasi belajar bahasa arab terhadap hasil IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten menghasilkan beberapa kesimpulan yang penting. Berdasarkan analisis yang dilakukan, motivasi belajar mahasiswa pada umumnya tergolong tinggi, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik. Kondisi ini mencerminkan adanya dorongan kuat, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari faktor eksternal, untuk mendalami bahasa arab.

Selain itu, data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki IPK yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi belajar lebih rendah. Analisis statistik mengungkapkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa arab dengan hasil IPK mahasiswa. Dengan kata lain, semakin besar motivasi belajar seorang mahasiswa, semakin besar pula peluangnya untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hubungan ini bersifat linear, yang berarti motivasi



belajar memberikan kontribusi yang jelas terhadap pencapaian akademik. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ada faktor lain di luar motivasi yang memengaruhi hasil IPK, seperti metode pembelajaran, lingkungan, dan strategi belajar.

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, seperti penyediaan pendekatan pedagogis yang tepat, dukungan dari keluarga, dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor UIN Banten atas izin dan dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengapresiasi bantuan dari dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Banten yang telah memberikan arahan dan dukungan moral.

Penghargaan yang sama juga diberikan kepada para mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan memberikan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Terakhir, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa arab. Segala kekurangan dalam penelitian ini menjadi pelajaran berharga untuk penelitian di masa mendatang, dan peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda Muhamad Tri Utama. "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah" 9, No. November (2022): 356–63.
- Azra, Azyumardi. *Reformasi Pendidikan Islam*, 2005.
- Brown, H. Douglas. *Principles Of Language Learning And Teaching: A Course In Second Language Acquisition*, 2014.
- Burton, W. H., & Brueckner, L. J. *Supervision: A Social Process*. New York. New York: Appleton-Century-Crofts, 1955.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. *Intrinsic Motivation And Self-Determination In Human Behavior*. Springer Science & Business Media, 2013.
- Dörnyei. "Recensione A Cura Di Paolo Torresan Autore : Zoltan Dörnyei Titolo : Motivational Strategies In The Language Classroom Città : Cambridge Editore : Cambridge University Press Anno : 2001," No. 1987 (2001).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, 2003.
- Inah, Ety Nur, And Aeni Khairunnisa. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi." *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 12.1 (2019): 36–51.
- Muhaemin B. "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa." *Adabiyah* Xiii, No. 1 (2013): 47–54. [Http://Journal.Uin-](http://Journal.Uin-)



Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Adabiyah/Article/View/321.

Ormrod, Jeanne Ellis, Eric M. Anderman, And Lynley H. Anderman. *Educational Psychology: Developing Learners*. One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey 07458, 2023.

Rahman, Nur Fuadi. “Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa Pba Iain Palangka Raya” 10, No. 1 (2018): 22–35.

Santrock, John W. *Educational Psychology*. Mcgraw-Hill, 2011.

Sardiman, Arief M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2019.

Slavin, Robert. “Educational Psychology (Theori And Practice) Tenth Edition.” *Pearson*, 2012.

Sudjana, N. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.